

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BUTON UTARA TRIWULAN I 2024

1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON UTARA TRIWULAN I 2024

- a. Perkembangan harga Kabupaten Buton Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara Bulanan
- b. Harga rata-rata komoditas Beras, jagung, Daging Ayam, Daging Sapi, Telur Ayam, gula Pasir, Bawang Merah , Bawang Putih dan Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
- c. Harga rata-rata komoditas Cabai Merah Besar, Cabai Rawit relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut;
 - i. Komoditas Bawang Merah sebesar Rp. 9.584 atau 19%, penurunan diperkirakan akibat adanya panen di beberapa wilayah Kecamatan.
 - ii. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 10.000 atau 20,5%, penurunan diperkirakan akibat adanya panen di beberapa wilayah Kecamatan.
 - iii. Komoditas Daging Ayam turun sebesar Rp. 5000 atau 5,5%, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih di beberapa wilayah Kecamatan
 - iv. Komoditas Minyak Goreng turun sebesar Rp. 250 atau 1,1% penurunan diperkirakan akibat adanya pasokan yang berlebih di semua distributor

No	Komoditas	Rata -rata Harga Januari 2024 (Rp)	Rata -rata Harga Februari 2024 (Rp)	Rata -rata Harga Februari 2024 (Rp)
1.	Beras	15.000	16.188	18.500
2.	Jagung	12.500	12.500	12.500
3..	Bawang Merah	58.750	57.917	48.333
4.	Bawang Putih	58.750	59.167	49.167
5.	Cabai Besar	85.500	67.500	102.500
6.	Cabe Rawit	112.500	69.167	39.167
7.	Daging Sapi/Kerbau	135.000	135.000	102.500
8.	Daging Ayam Ras	90.000	87.500	92.500
9.	Telur Ayam Ras	30.000	30.000	30.000
10.	Gula Pasir	16.000	19.500	19.500
11.	Minyak Goreng	22.000	22.000	21.750

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA
Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya pasokan beberapa komoditas pada triwulan I 2024 disebabkan oleh cuaca buruk dan permintaan yang besar karena menghadapi bulan suci Ramadhan serta kondisi infrastruktur yang rusak menghambat distribusi.
- b. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak dan cuaca buruk
- c. Keterbatasan infrastruktur seperti penyimpanan (Coldstorege) ikan pada surplus menyebabkan terbatasnya stok ikan langsung mempengaruhi tingginya harga.
- d. Belum optimalnya pemanfaatan irigasi sekunder karena kurangnya saluran irigasi tersier sehingga indeks pertanaman sawah di Kabupaten Buto Utara 1 (satu) di kali dalam setahun, sehingga mempengaruhi rendahnya produktifitas gabah dan beras dari petani akibatnya stock beras di Kabupaten Buton Utara Sebagian besar di supply dari daerah lain.
- e. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
- f. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Utara dengan daerah lain yakni Kota Kendari dan Kota Baubau untuk beberapa Komoditas seperti Gula Pasir dan Cabe Merah Besar, Daging Ayam, dan Beras.
- g. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
- h. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

Komunikasi Efektif

- a. Rapat koordinasi TPID Kab. Buton Utara yang diikuti oleh anggota TPID pada tanggal 19 Februari 2024.
- b. Rapat Koordinasi TPID Kab. Buton Utara yang diikuti oleh anggota TPID pada tanggal 19 Maret 2024.
- c. Pertemuan rutin setiap senin (Via zoom) rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Bersama mendagri.
- d. Permohonan tambahan kuota CBP Gudang Bulog Bangkudu oleh Pemda Buton Utara

kepada Sub.Divre Gudang Bulog Bangkudu

Keterjangkauan Harga

- a. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di 6 kecamatan dalam rangka menghadapi hari Besar Keagamaan Nasioanal Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 23 Maret sampai 2 April 2024.
- b. Pelaksanaan kegiatan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di Desa Eensumala pada tanggal 8 maret 2024
- c. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah Desa Bubu oleh dinas ketahanan pangan pada tanggal 27 maret 2024.

Ketersediaan Pasokan

- a. Penanaman Jagung Kuning di Desa Kasulatombi Kecamatan Kulisusu Barat yang berkerjasama dengan DSA ASTRA SINERGI.
- b. Pengadaan bibit ayam petelur dari Dinas Pertanian yang bersumber dari anggaran APBD Tahun 2024

Kelancaran Distribusi

- a. Perbaikan jalan poros Ereke - Labuan untuk memudahkan para distributor mensuplai barang baik dari baubaua maupun kendari.
- b. Penambahan armada kapal bongakr muat penumpang dan barang di pelabuhan waodeburi untuk memudahkan distribusi pasokan ikan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

- a. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
- b. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Utara.
- c. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Utara sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
- d. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
- e. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
- f. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas, karena saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam dan melaut tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Komunikasi Efektif

- a. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- b. Memperluas Kerjasama antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi berkelanjutan.

Kelancaran Distribusi

- a. Mendorong pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga
- b. Melakukan kerjasama antara distributor penghasil untuk tetap menjaga kestabilan harga dan pasokan.

Ketersediaan Pasokan

Penanaman dan pengadaan bibit Jagung dan Daging Ayam Ras

Keterjangkauan Harga

Melaksanakan operasi pasar/pasar murah untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.